

Transformasi di Abad Ke-21: Bagaimana Cara Memulai Kebangkitan Islam?

SESI ke-7 :

Tiga Kejadian Besar yang Mempengaruhi Pikiran Kita

Perkuliahan Oleh **Prof. Dr. Asad Zaman**

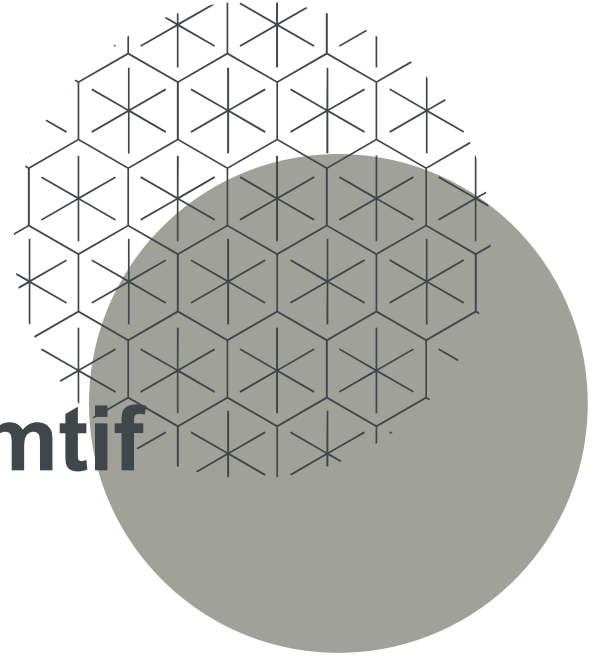
Perkuliahan Sesi ke-7

Tiga Kejadian Besar yang Mempengaruhi Pikiran Kita

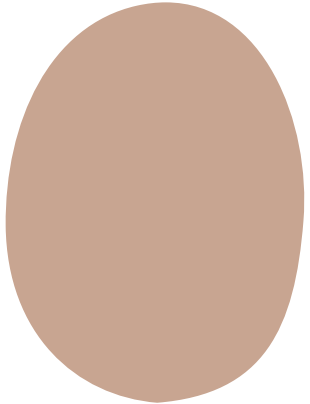
Oleh : Prof. Dr. Asad Zaman

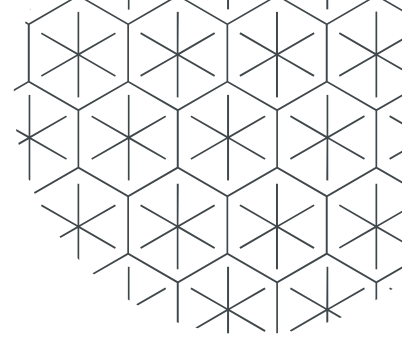
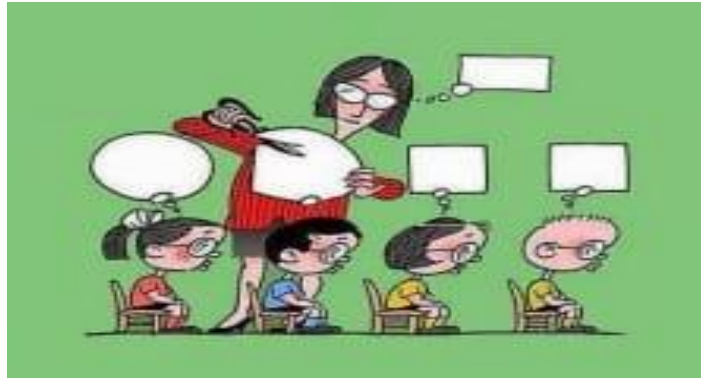
- B.S (Mathematics) MIT
- M.S (Statistics) Stanford University
- Ph.D (Economics) at 22 from Stanford University

Taught Economics at Ivy league universities
Nobel laureate were teachers and colleague



Masyarakat Konsumtif





Saya adalah hasil dari pemikiran orang lain, tetapi orang yang memikirkan saya adalah orang lain.

Hambatan Besar untuk Maju: Pikiran yang terjajah

Proses umum yang dipaparkan oleh Ibnu Khaldun:

Bangsa yang ditaklukan akan memiliki rasa kagum dan hormat kepada bangsa penakluk, dan berusaha untuk mengikuti mereka dalam semua hal.

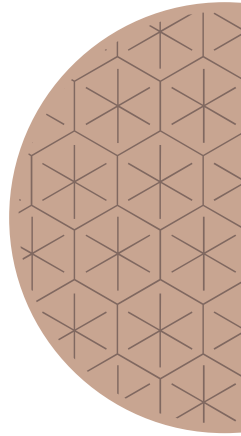
- Ataturk :

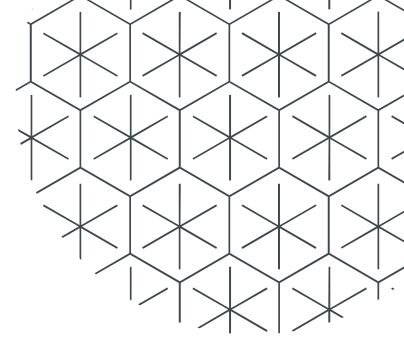
Memaksakan lelaki untuk menggunakan topi, perempuan menggunakan rok, menerjemahkan novel barat, mengenalkan tarian dan musik (ala barat) di universitas.

- Japan:

Menerjemahkan matematika, ilmu Teknik, kedokteran, dan tulisan tulisan yang berbau teknis. Mengirimkan ribuan pelajar ke Universitas Barat untuk menggali ilmu pengetahuan. Meningkatkan pendapatan per kapita dari nol.

Mendiagnosa secara benar adalah hal yg penting.





Mengetahui diri sendiri

Tahap pertama

Pengetahuan dimulai dengan mengetahui diri sendiri

Aristoteles: mengetahui diri adalah permulaan dari hikmah/kebijaksanaan.

Socrates: hidup yang tidak dipertanyakan tidak layak dinyatakan kehidupan.

Ibnu Arabi: Bagi Siapa yang mengetahui dirinya (kepribadian, jiwa dan pikirannya) maka ia akan mengetahui Tuhannya

Dalam Riwayat lain: Bagi Siapa yang tidak memiliki pengetahuan terhadap dirinya maka ia tidak memiliki ilmu terhadap Tuhannya.

Mitos dari Rationalitas Masa Pencerahan

- Menolak seluruh tradisi dan seluruh ilmu yang telah diperoleh.
- Belajar semua hal dengan akal yang kamu miliki dan Menguji sendiri fakta-fakta tersebut untuk memperoleh penilaian sendiri

Kita percaya bahwa semua pendapat adalah hasil dari penelitian kita terhadap fakta dan logika.

Sesungguhnya Hal ini adalah kesalahan besar. Logika dan serta bukti bukti empiris bukan sumber dari pendapat kita.

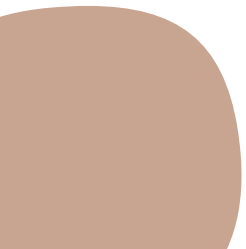
Hal yang harus dipelajari: pelajarilah sumber dari pengetahuanmu itu sendiri

Terlalu banyak ilmu pengetahuan untuk kita kaji sendiri

Warisan kolektif, akumulasi pengetahuan umat manusia telah dikumpulkan oleh ribuan ilmuwan lintas ribuan tahun lamanya.

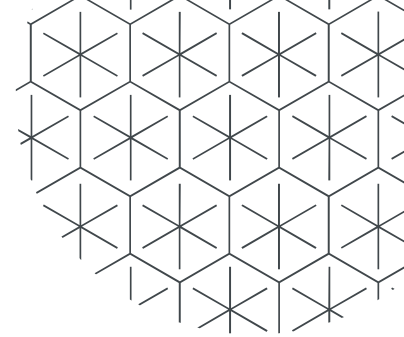
Diperkirakan sekitar 130.000.000 buku telah diterbitkan. Dimana itu akan memakan waktu 600 abad: 60.000 tahun untuk membaca semua buku tersebut.

Kesimpulannya: kita tidak bisa menguji semua pengetahuan yang kita miliki



Tidak ada pilihan: Kita harus mengandalkan otorita pihak lain (dan memang faktanya begitu)

- Hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang bisa diuji oleh seorang individu.
- Sebagian besar ilmu yang kita miliki merupakan konsensus yang belum teruji atau opini yang populer.
- Kita memilih dari beberapa pendapat yang ada, dan itu sesuai dengan selera kita
- Adanya bias ketika mengkonfirmasi dalam penelitian. Kita hanya mengambil data yang sesuai dengan prejudice dan membiarkan yang tidak sesuai.



Penipuan-Diri/ self Deception:
Keberadaan pilihan seolah memberikan
kesan “kebebasan”

Penipuan-diri: pendapat kita pribadi.

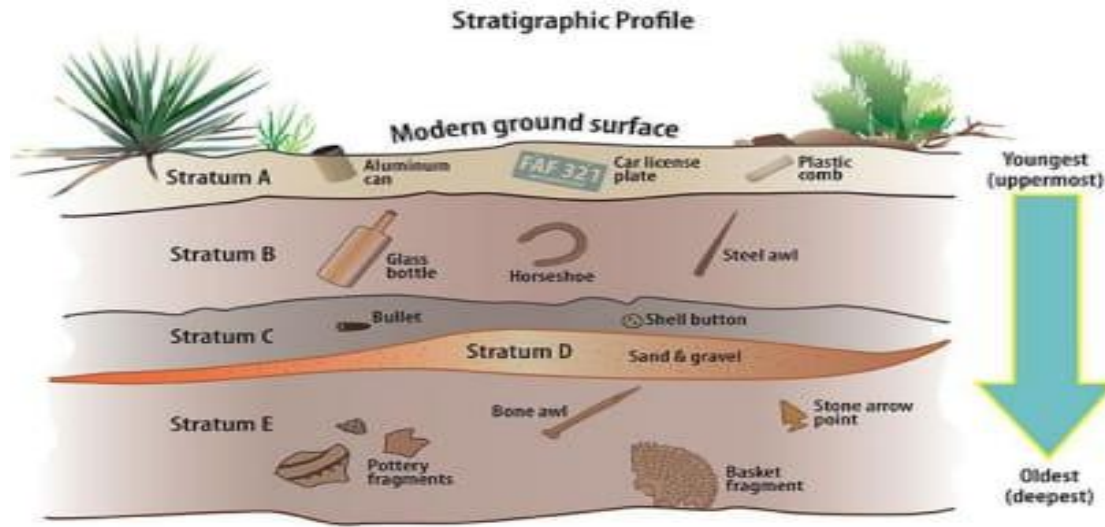
- Kita memilih pendapat kita dari suguhan/menu yang diberikan
- Kita tidak sadar dengan pilihan luar dari suguhan
- Memiliki pemikiran di luar kebiasaan bukan sesuatu hal yang mudah, dan-sederhana. Banyak pengetahuan yang harus dikaji Kembali untuk seluruh hal tersebut.
- Karena kita memilih dari cakupan yang luas, kita percaya bahwa pilihan kita didasari oleh logika dan fakta yang telah teruji (yang sebenarnya hanya pada hal-hal tertentu saja)

Solusi yang Sulit

- Keluarlah dari kerangka/frame sejarah manusia
- Lihatlah perkembangan sejarah sebagai peninjau dari luar
- Lihatlah bagaimana peristiwa sejarah, lingkungan, serta kemungkinan2 lain, membentuk pemikiran dari mereka yg ada didalamnya

Sikap ekonomis/ behavioral economics: dalam kasus di pengadilan, setiap pihak yang bertikai mampu mendapatkan seluruh dalil, dan masing masing kelompok percaya mampu untuk mengalahkan yang lainnya. menghalangi kompromi dan penyelesaian konflik

Solusi: ajari setiap kelompok untuk bisa berfikir bagaimana kelompok lainnya berfikir, atau dari segi perspektif netral seperti hakim.



Arkeologi ilmu pengetahuan
Gali terus fondasi untuk hasil pemikiran kita

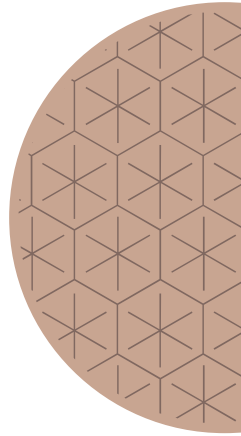


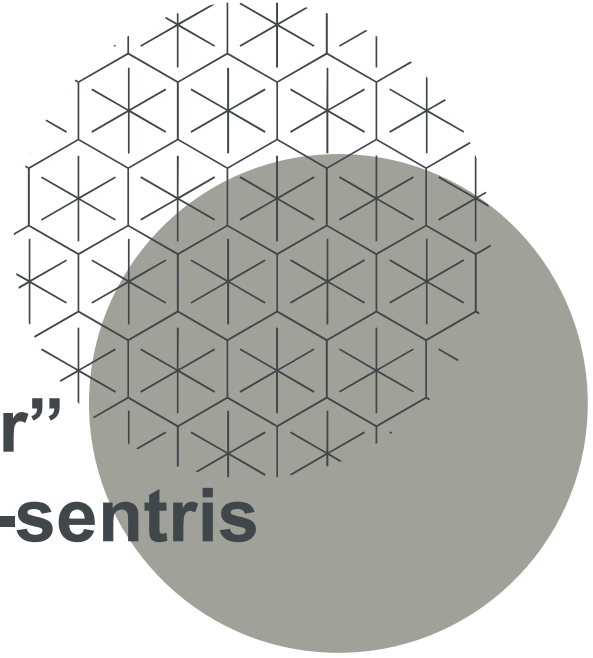
**Mega peristiwa pertama:
penjajahan global dan penaklukan
Edward said: orientalisme**

Penjajahan adalah penaklukan pikiran

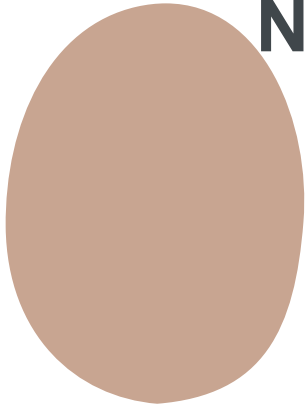
Penting sekali untuk mengakui bahwasannya, dimana mana, para penjajah akan memaksakan buah pemikirannya kepada masyarakat/ golongan yang dijajah.

Tidak perlu disembunyikan bahwa adanya fakta yang mendasar hasil dari penjajahan dan era post kolonialisme: setiap penaklukan, yang pertama kali dilakukan adalah penaklukan pengetahuan.





**Stigma Kaum “barbar”
Naratif Eurocentric/ Eropa-sentris**



Kebangkitan Barat

Barat:

- Jujur, hemat, punya inisiatif
- Menghargai hak kepemilikan, terbuka dengan ide baru
- Mampu untuk berfikir secara rasional
- Sains dan teknologi
- Demokrasi dan good governance

Timur:

- Tidak jujur, boros, malas
- Sangat mudah mencuri harta orang lain
- Tertutup dan wawasan sempit
- Menggunakan tahayul, tidak rasional.
- Tidak mampu menggunakan sains
- Pemimpin otoriter

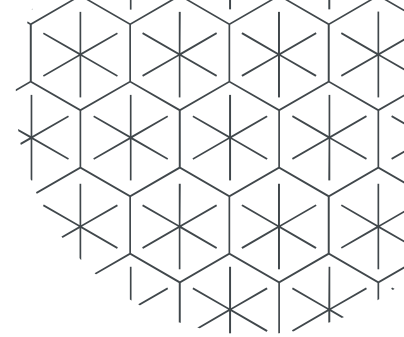
Mengapa penaklukan global? Asumsi Tanggung jawab kaum kulit putih

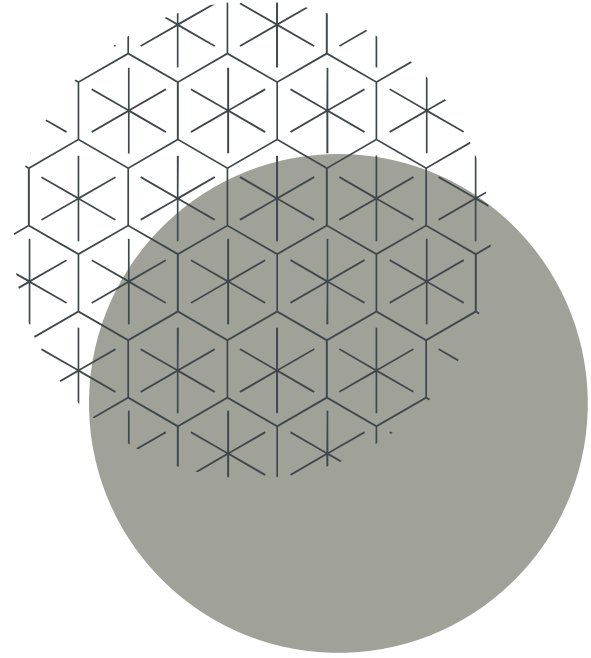
Rasa seolah-olah bertanggung jawab: membagikan manfaat dari peradaban maju kepada kaum percaya kepada takhayul, jahil, dan terbelakang.

Masyarakat eropa meninggalkan kehidupan yang indah dengan rumah dan keluarga, menuju ke penjuru dunia untuk manfaat umat manusia.

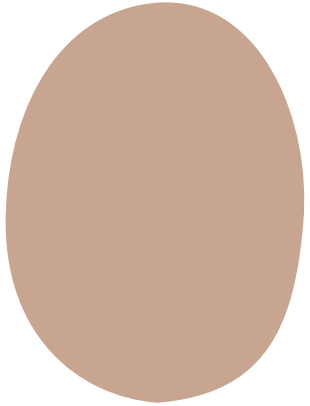


Gambar ini bukan palsu atau gambar dari jaman batu, ini pada tahun 1930'an di Bengal Barat India... Seorang kulit putih yang dianggap sebagai "gentleman" menaiki punggung perempuan miskin Bengal... Mereka adalah orang yang sama yang mengajar kita hak perempuan, rasa hormat dan feminis... Abu Rayyan Maqsood





Penawar Racun



Sisi Gelap penjajahan

Genosida, kematian dan penghancuran, perbudakan, perlakuan kebiadaban yang tidak dapat dibayangkan, senjata gatling



Raja Belgia Leopold: tangan pekerja yang dipotong karena tidak mencukupi quota mengambil karet

Sejarah mereka yang terjajah

Timbunkan hatiku pada lutut yang terluka: Dee Brown

Dari pembunuhan massal ke pertambangan: Penjajahan suku Aborigin Australia

Jaringan Penipuan: Sosok Asli Britania di dunia

Blowback: Harga dan konsekuensi dari Kerajaan Amerika

Beban kaum kulit putih

Serangan terhadap Iraq:

Menjaga dunia dari WMD Senjata Pembunuh Massal

Menjaga masyarakat dari diktator zalim

Membawa kepada masyarakat nilai demokrasi dan kemajuan

Kenyataannya:

Penghancuran habis habisan atas masyarakat dan ekonomi Irak

Lebih dari sejuta warga negara terbunuh- rumah sakit, sekolah, pabrik, jalan, dan infrastruktur hancur (demi kontrak untuk membangun kembali Irak!)

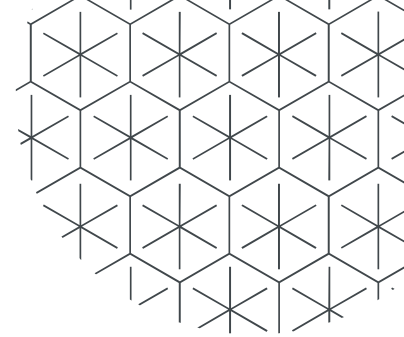
Mengapa Barat kaya dan Timur miskin?

LS Stavrianos: keretakan global: Kematangan dunia ketiga
Kemajuan dan ketertinggalan adalah dua sisi dari koin yang sama
Mengapa Barat menjajah Timur? Corak historis: kaum babar melewati peradaban

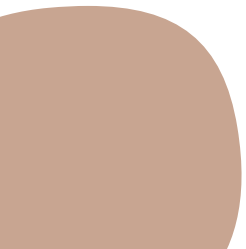
Perang yang berlanjut berabad abad mengantarkan kepada Revolusi Militer.

Machiavelli: semua itu adil dalam mencari kekuasaan; etika itu untuk para kaum lemah

Barat memiliki keunggulan dalam hal kezaliman



Transisi Eropa Menuju Modernitas Sekuler
Penolakan Tuhan, Hari Kiamat, Hari Pembalasan,
dan Moral



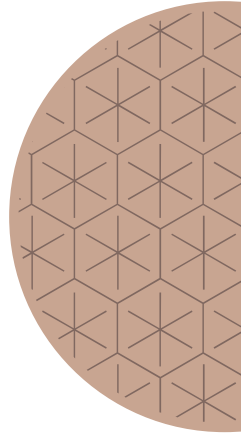
MENGAPA?

Narasi Eurosentris

- Kemenangan rasionalitas terhadap takhayul dan kebodohan (mengacu pada AGAMA)

Penangkal

Korupsi Paus dan Kepemimpinan Gereja: Nafsu Kekuasaan, Kemewahan
Berabad-abad Peperangan Kejam, Barbar, Agama antar kerabat



Jeremy Bentham: Nabi Utilitarianisme

Teori moral baru: Kesenangan itu baik, Rasa sakit itu buruk.

Ekonomi: Tujuan hidup merupakan pemaksimalan akan kesenangan

- Individualisme,
- Hedonisme,
- Keegoisan,
- Keserakahan
- Akumulasi Kekayaan

Peperangan Agama Berkelanjutan di Eropa Menyebabkan Rekonseptualisasi Masyarakat

Persaudaraan, tujuan bersama



Peperangan antar sesama



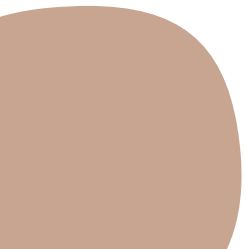
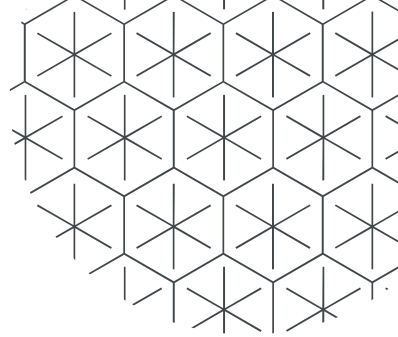
Promosi Perantara ke Final

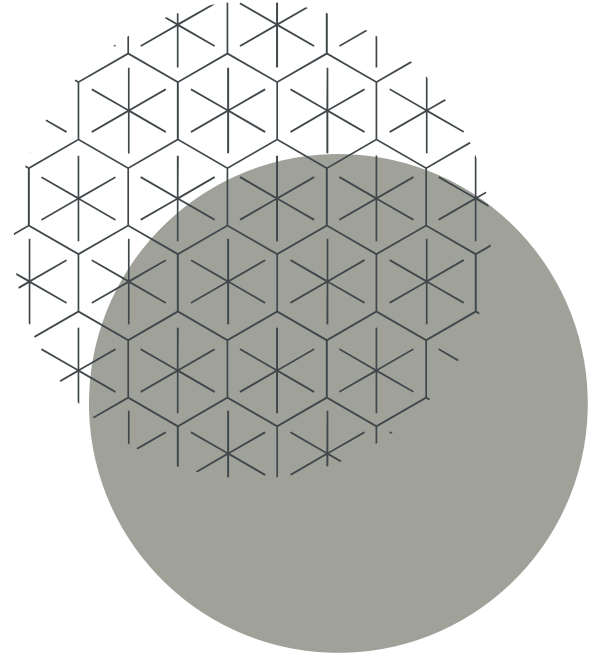
Kebebasan & Kekayaan

- Kebebasan Individu (dari tanggung jawab sosial)
- Mengejar kekayaan untuk kepentingannya sendiri sampai pada titik irasionalitas

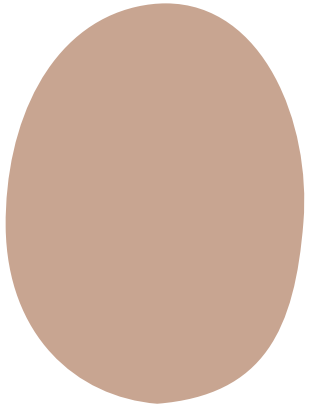
Hidup ini TIDAK BERARTI: Tidak ada visi yang lebih tinggi

Tidak ada perbedaan antara manusia dan hewan





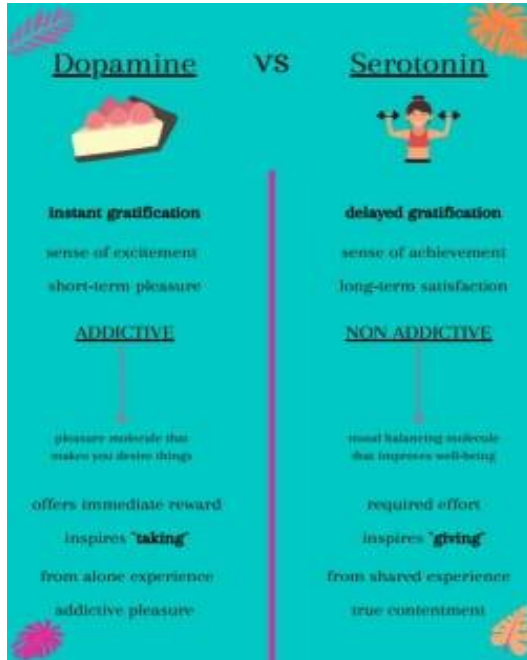
Penangkal



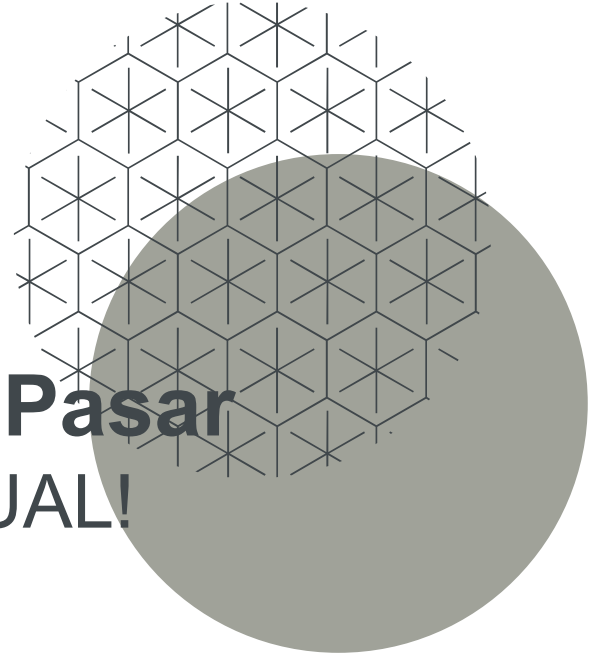
UTAMA: Tujuan Hidup

- Memberi makna hidup
- SEGALANYA tunduk pada tujuan
- Manusia adalah sebaik-baik ciptaan.
- Setiap kehidupan sangat berharga
- Setiap kehidupan BERPOTENSI sama dengan seluruh umat manusia
- Mencapai KEUNGGULAN dalam berperilaku
- Mengembangkan kapasitas UNIK kita yang tersembunyi.

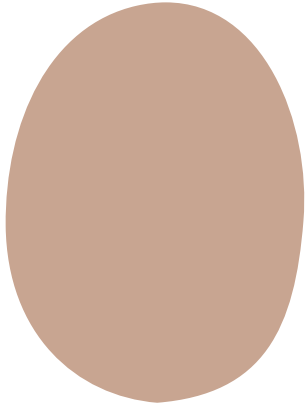
Mengejar Kesenangan dan Kekayaan Kontra-Produktif

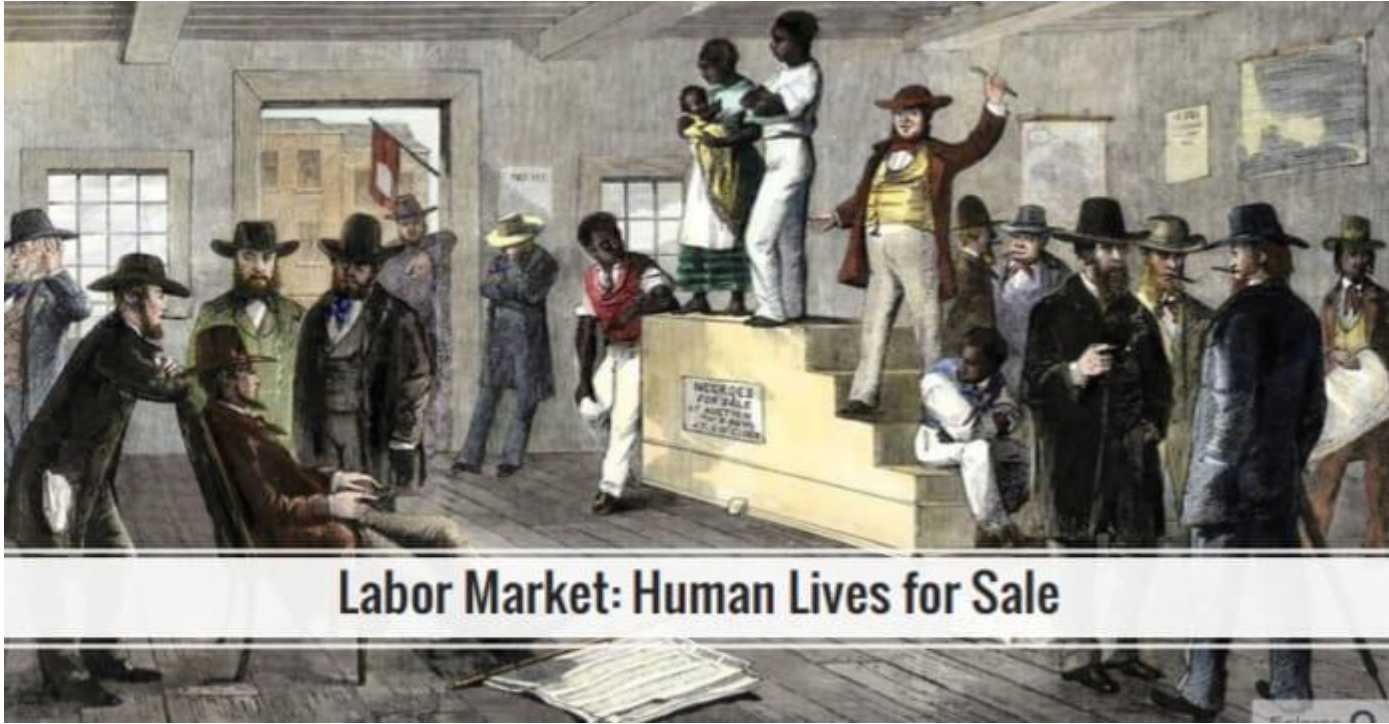


Tujuan Tak Berarti – Hidup Tak Berarti



Transisi ke Masyarakat Pasar SEMUANYA UNTUK DIJUAL!





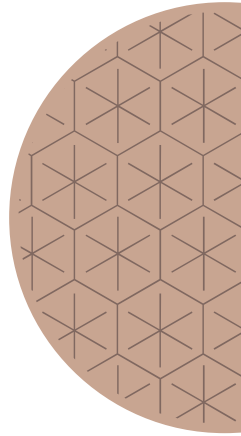
Labor Market: Human Lives for Sale

Pasar tenaga kerja: Kehidupan Manusia untuk dijual



The Planet, our home, for sale, for profits

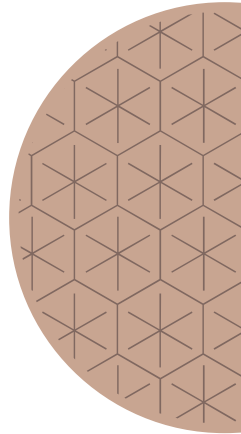
Planet, rumah kita, untuk dijual, untuk keuntungan

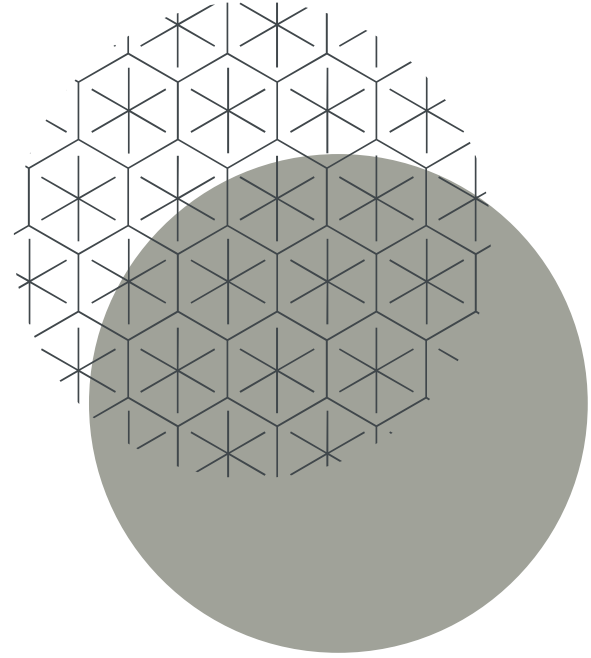




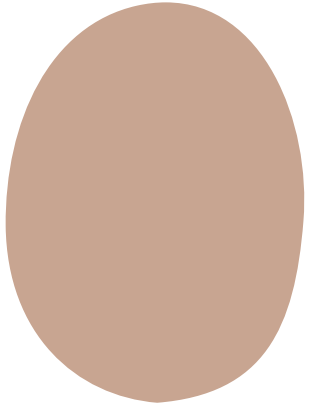
Money as God

Emas sebagai tuhan





Penangkal



Nilai kehidupan manusia



**Lingkungan
merupakan amanah
dari Tuhan**



Nilai Nilai Islam: Panangkal atas Uang



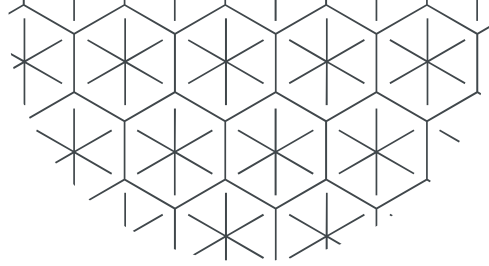
- Kita adalah saudara
- Segala bentuk ciptaan merupakan bagian dari keluarga Tuhan
- Barang siapa yang mengabdikan kepada keluarga ciptaan Tuhan, atas kecintaannya pada Tuhan, maka mereka akan dicintai oleh Tuhan.
- Kerjasama, kedermawanan, tanggung jawab social

Penutup

- Pendidikan kita DIRANCANG untuk mengubah kita menjadi modal:
- sekedar input untuk produksi KEKAYAAN

KEBEBASAN memerlukan proses belajar untuk berfikir untuk diri kita sendiri

Membebaskan diri kita dari rantai pemikiran yang terjajah.



Terima kasih

follow us
[@thehazaliproject](https://www.instagram.com/thehazaliproject)